

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam kegiatan ilmiah sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah sistematis. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2013). Dalam metode penelitian ini meliputi : rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang spesifik, mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau acuan yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian berupa deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau diksripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode kualitatif adalah penelitian yang didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan dengan menggunakan manusia sebagai instrumennya (Anggito & Setiawan, 2018). Studi kasus merupakan

rancangan penelitian yang mencakup pengkajian unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2011).

3.2 Batasan Istilah

Menurut Nursalam (2013), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari suatu yang didefinisikan. Batasan istilah pada penelitian kualitatif ini adalah asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga penderita stroke di Puskesmas Trenggalek yang secara rutin kontrol 1 bulan sekali selama 6 bulan berturut – turut.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti, (Moleong, 2014). Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1 keluarga yang salah satu anggota keluarga mengalami stroke *hemoragik* atau stroke *non hemoragik* dengan kunjungan minimal 2 kali selama 2 minggu di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek. Dengan kriteria : bersedia menjadi partisipan, kooperatif, bicara tidak cedal, dan salah satu anggota keluarga memiliki kelemahan pada salah satu anggota tubuh.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga menderita stroke dilaksanakan di Puskesmas Trenggalek, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Maret - 4 April 2024, selama 2 minggu dengan 4x kunjungan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrument dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut antara lain berupa wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada respon yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Nursalam, 2013). Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

2) Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan metode pengamatan secara langsung kepada responden penelitian atau objek yang akan diteliti untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012).

Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan sesuai dengan format pemeriksaan fisik (bisa dilakukan secara head to toe). Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi (pemeriksaan menggunakan indra penglihatan), palpasi (pemeriksaan menggunakan indra peraba), perkusi (pemeriksaan dengan mengetuk – ngetukkan jari ke bagian tubuh yang dikaji), auskultasi (pemeriksaan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh).

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat hasil pemeriksaan diagnostik dan data – data lain yang signifikan (Widodo, 2017). Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti meminta surat pengantar ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Pengendali Penduduk Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Trenggalek dengan tembusan Kepala Puskesmas Trenggalek dan Kabid P2PL.

b) Jika peneliti sudah mendapatkan surat jawaban dari Dinas Kesehatan Pengendali Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek (PPKB) yang menyatakan bahwa tidak keberatan perihal ijin melaksanakan penelitian serta membantupeneliti dalam melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dan surat kepada Kabid Pencegahan Pengendali Penyakit Kabupaten Trenggalek yang menyatakan memberikan ijin mahasiswa untuk melengkapi data demografi penyakit *Stroke* di Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan untuk memilih partisipan yang sesuai dengan kriteria dan mendapat surat pemberitahuan penelitian dari Puskesmas Trenggalek untuk dikirim kepada Kepala Desa yang dianjurkan oleh pembimbing lahan sebagai tempat atau wilayah penelitian yang menyatakan di Desa tersebut ada Mahasiswa tingkat III Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek melakukan penelitian.

2) Tahap Kontrak

- a) Peneliti melakukan pendekatan dengan partisipan yang sudah dipilih.
- b) Peneliti meminta partisipan tanda tangan formulir *informn consent* apabila setuju menjadi partisipan dengan

mempersilahkan partisipan membaca isi dari *inform consent* terlebih dahulu.

- c) Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi yang nyaman, tenang dan mempermudah partisipan yaitu rumah masing – masing, menyetujui kontrak waktu dan tempat yang disepakati dengan peneliti.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga dan pengkajian sistem.
- b) Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, nursing kit, dan buku catatan untuk pengambilan data.
- c) Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama dirumah yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan.
- d) Peneliti melakukan wawancara dengan panduan format pengkajian.
- e) Peneliti melakukan pemeriksaan fisik persistem menggunakan alat kesehatan. Pengambilan data

membutuhkan waktu rata- rata 30 menit pada setiap partisipan. Asuhan keperawatan diberikan secara komprehensif selama 2 minggu dengan kunjungan 2 kali dalam satu minggu dan jadwal kunjungan disesuaikan dengan masing-masing partisipan.

f)Peneliti melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang penyakit *Stroke* dan mengobservasi perkembangan partisipan selama dilakukan kunjungan dan penyuluhan.

g) Peneliti melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak waktu berikutnya dengan partisipan.

4) Tahap Akhir

a) Peneliti melakukan validasi hasil yang telah ditemukan dari partisipan.

b) Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terima kasih pada partisipan.

c) Peneliti menghadap untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud yaitu untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Widodo, 2017). Uji keabsahan data pada Karya Tulis Ilmiah ini didasarkan pada 4 jenis derajat antara lain yaitu:

3.6.1 Kepercayaan (*Creadibility*)

Creadibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengidentifikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferbility adalah suatu hasil penerapan penelitian deskriptif kualitatif pada suatu subjek yang dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulisan yang lain atau penelitian deskriptif kualitatif lain yang sesuai.

3.6.3 Ketergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)

Comfirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui

proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut merupakan langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisis data antara lain yaitu:

3.7.1 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.3 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu metode yang digunakan dalam mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta – fakta khusus.

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Informed Consent atau lembar persetujuan menjadi informan merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Informed Consent* dilakukan sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, dengan memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan.

3.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity atau tanpa nama artinya dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan artinya informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Dan hanya

kelompok data tertentu yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil Karya Tulis Ilmiah.